



The Influence of Profitability, Company Size and Listing Age on Human Resource Accounting Disclosure in Banking Companies

Diah Ayu Prawesty¹, Fitri Dwi Jayanti²

^{1,2}, Prodi D4 Akuntansi Perpajakan, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Info Article

History Article:

Submitted : Mei 2025

Revised : Juni 2025

Accepted: Juli 2025

Keywords:

Leadership, HRM, Productivity, Job Satisfaction, Retention

Abstract

The company's operational activities such as planning, implementation, and control activities are highly dependent on the quality of the company's human resources. Therefore, the value of a company is no longer only measured based on physical assets such as buildings or factories, but also based on the knowledge, skills, and abilities of its employees. The purpose of this study was to determine the effect of profitability (ROA and NPM), company size, and listing age on human resource accounting disclosure. The data used in the study are secondary data in the form of company financial reports. The population in this study were all banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 - 2022, where there were 46 companies. The sampling method used in the study was purposive sampling, so the sample was 27 companies, so that the total sample used for the study was 108 samples. The results showed that NPM and company size had a significant effect on human resource accounting disclosure. ROA and listing age did not have a significant effect on human resource accounting disclosure.

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Listing terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Perbankan

Kata kunci: Profitabilitas, ROA, NPM, Ukuran Perusahaan, Umur Listing, Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Abstrak

Kegiatan operasional perusahaan seperti aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian sangat bergantung oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, nilai dari suatu perusahaan tidak lagi hanya diukur berdasarkan aset fisik seperti bangunan atau pabrik, tetapi juga berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki karyawannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA dan NPM), ukuran perusahaan, dan umur listing terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 – 2022 dimana terdapat 46 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian purposive sampling, maka sampelnya sebanyak 27 perusahaan, sehingga total sampel yang digunakan untuk penelitian sebanyak 108 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. ROA dan umur listing tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

[✉]correspondence Address

Institutional address: Universitas Ngudi Waluyo

E-mail: : diahayuprawesty02@gmail.com

ISSN 2776-5865 (online)

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan sebuah bisnis. Kegiatan operasional perusahaan seperti aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan

pengendalian sangat bergantung oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, nilai dari suatu perusahaan tidak lagi hanya diukur berdasarkan aset fisik seperti bangunan atau pabrik, tetapi juga berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki karyawannya. Gagasan mengenai akuntansi sumber daya manusia muncul pada tahun 1960-an, gagasan ini dikemukakan oleh Rensis Likert, direktur *Institute for Social Research of the University of Michigan* (Riyanto, 1990). Akuntansi Sumber daya manusia awalnya didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi mengenai sumber daya manusia untuk membuat manajemen yang efektif dalam sebuah perusahaan.

Sampai saat ini gagasan mengenai akuntansi sumber daya manusia masih menimbulkan permasalahan dalam pengukurannya, meskipun para ahli di bidang akuntansi sepakat bahwa sumber daya manusia merupakan bagian penting dari aset perusahaan. Sulitnya mengukur nilai sumber daya manusia secara objektif menjadi salah satu penyebab belum adanya standar akuntansi yang mengatur bagaimana sumber daya manusia diperlakukan. Meskipun berbagai penelitian mengenai pengukuran alternatif sumber daya manusia telah dilakukan oleh para ahli, namun tampaknya belum ada konsensus mengenai kriteria pengukuran sumber daya manusia secara objektif (Rahayu & Poernawan, n.d.).

Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dalam laporan keuangan saat ini masih bersifat sukarela. Pengungkapan informasi sukarela merupakan penyampaian informasi yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan selain pengungkapan yang bersifat wajib dan tidak diwajibkan oleh peraturan yang berlaku.

Mengacu pada penelitian yang dilakukan Al Mamun (2009), penelitian ini akan menguji tingkat pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, serta menguji faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan akuntansi sumber daya manusia di Indonesia. Hasil penelitian oleh Al Mamun (2009) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Sementara itu penelitian oleh M. Agus Purnomo dan Hariyati (2018) menunjukkan hasil yang berbeda, profitabilitas tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Hasil penelitian oleh Rani Eka dan Sheftyka Rispin (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Waloya (2018), dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Istiawan dan Andi Kartika (2022) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nelly Anggraini dan Christina Fransiska (2021) menunjukkan hasil yang berbeda, dimana umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, beberapa penelitian dari berbagai peneliti memiliki hasil yang tidak konsisten, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Listing Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022”.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasi, yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengetahui hubungan variabel independen, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur listing dengan variabel dependen berupa pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan perbankan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022 yaitu sebanyak 46 perusahaan. Penentuan perusahaan perbankan sebagai populasi penelitian didasarkan pada penelitian Mamun (2009), yang menjelaskan bahwa pengungkapan akuntansi SDM pada perusahaan di bidang jasa keuangan lebih besar dibandingkan non keuangan.

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Berikut ini beberapa kriteria yang harus dipenuhi ; perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022, perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2019-2022, perusahaan yang secara berkala menerbitkan laporan keuangannya di website www.idx.co.id maupun di website pribadi perusahaan pada tahun 2019-2022, perusahaan perbankan yang laporan keuangan tahunannya menggunakan mata uang rupiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sudah ada kemudian mengolah dan menyajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan dibuat analisis agar dapat ditarik kesimpulan sebagai dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2009). Penelitian ini menggunakan program aplikasi *statistical package for social science* (SPSS).

Tabel. 1.1 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rv
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,6240
	Std. Deviation	,08542
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,086
	Negative	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		1,161
Asymp. Sig. (2-tailed)		,135
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Hasil uji K-S pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk variabel profitabilitas ROA (X1), profitabilitas NPM (X2), dan ukuran perusahaan (X3), dan umur *listing* (X4) sebesar 0,135 dengan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,161. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai sig dengan uji Kolmogorov-Smirnov untuk semua variabel lebih besar dari α 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal (Ghozali, 2011).

Tabel. 1.2 Hasil Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,680	,158		-4,312	,000
	ROA	,193	,433	,034	,445	,657

NPM	,007	,003	,159	2,096	,039
UMURLISTING	-,001	,001	-,128	-1,361	,177
SIZE	,041	,005	,755	7,895	,000

a. Dependent Variable: HRAD

Pengaruh ROA terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Dari hasil data yang telah diolah diperoleh bahwa hasil ROA terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia didapat hasil yang tidak signifikan yaitu lebih besar dari 0.05 ($p > 0,05$) dan telah valid. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Bella (2023 dan Awi Kurniawan (2020) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan laporan laba sudah cukup sebagai informasi bagi investor. Sehingga perusahaan profitabilitas yang tinggi/rendah tidak mempengaruhi peningkatan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia karena saat ini laporan laba bisa dimanipulasi atau adanya kesalahan.

Pengaruh NPM terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Dari hasil data yang telah diolah diperoleh bahwa hasil NPM terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia didapat hasil yang signifikan yaitu kurang dari 0.05 ($p < 0,05$) dan telah valid. Penelitian ini mendukung Sudiari, Werastuti, dan Kurniawan (2020). Perolehan profitabilitas yang semakin besar akan membuat perusahaan mengungkapkan informasi perusahaan yang lebih luas (Sunaryo, 2016). Profit margin yang tinggi akan mendorong para manajer untuk memberikan informasi yang lebih rinci, sebab mereka ingin meyakinkan investor terhadap profitabilitas perusahaan dan mendorong kompensasi terhadap manajemen (Kartika, 2009). Selain itu pengungkapan yang lebih luas dimaksudkan untuk mengurangi konflik keagenan. Dengan demikian manajemen menunjukkan bahwa perolehan laba tidak hanya digunakan untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga untuk kepentingan investor melalui pengungkapan informasi perusahaan yang dilakukan.

Pengaruh Umur Listing terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Dari hasil data yang telah diolah diperoleh bahwa hasil umur listing terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia didapat hasil yang tidak signifikan yaitu lebih besar dari 0.05 ($p > 0,05$), Diansari dan Rispin (2019) menemukan bahwa adanya pengaruh umur perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sukarela perusahaan, meskipun hasilnya tidak signifikan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Dari hasil data yang telah diolah diperoleh bahwa hasil ukuran perusahaan (Size) terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia didapat hasil yang signifikan yaitu kurang dari 0.05 ($p < 0,05$) dan telah valid. Penelitian ini mendukung Lida Santioso, Adeline Alverianti dan Andreas Bambang Daryatno (2017).

Ukuran yang biasa digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan adalah total penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar, maka semakin besar pula perusahaan dikenal dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Return of Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai statistik pada uji-t diperoleh $t = 0,445 < t$ tabel sebesar 1,98326 dengan signifikansi ($p > 0,05$). Dengan signifikansi yang lebih

besar dari 0,05 dan arah koefisien positif, maka diperoleh bahwa H1 ditolak.

Net Profit Margi (NPM) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai statistik pada uji-t diperoleh nilai $t = 2,096 > t$ tabel sebesar 1,98326 dengan signifikansi ($p < 0,05$). Dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisien positif, maka diperoleh bahwa H2 diterima.

Umur listing tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai statistik uji-t diperoleh nilai $t = -1,361 < t$ tabel sebesar 1,98326 dengan signifikansi ($p > 0,05$). Dengan signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dan arah koefisien positif, maka diperoleh bahwa H3 ditolak.

Ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai statistik pada uji-t diperoleh nilai $t = 7,895 > t$ tabel sebesar 1,98326 dengan signifikansi ($p < 0,05$). Dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisien positif, maka diperoleh bahwa H4 diterima..

SARAN

Penelitian di masa mendatang dapat mengembangkan model indeks pengungkapan dalam penelitian ini dengan memasukkan item-item pengungkapan alternatif yang lebih sesuai dengan kondisi Indonesia. Sebagai contoh, nilai total sumber daya manusia dapat dikeluarkan dari indeks, karena perusahaan-perusahaan di Indonesia jarang mengungkapkan data ini.

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Tidak hanya itu, pada objek penelitian juga dapat dilakukan perluasan sampel dengan menggunakan jenis perusahaan yang berbeda. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan untuk mengungkapkan dan memperbarui data pengungkapan akuntansi sumber daya manusia karena pengungkapan akuntansi sumber daya manusia di Indonesia masih rendah

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purnomo, M., & Hariyati. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).
- Alafi S, Faiz ; Suranta, Sri. Universitas Negeri Sebelas Maret. (2018). PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *JURNAL AKUNTANSI*, 62-74.
- Al Mamun, S. A. (2009). HUMAN RESOURCE ACCOUNTING (HRA) DISCLOSURE OF BANGLADESHI COMPANIES AND ITS ASSOCIATION WITH CORPORATE CHARACTERISTICS . *BRAC University Journal*, 35-43.
- Anani, F. M. (n.d.). *AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA INDUSTRI SEPAK BOLA*.
- Anggraini, Nelly; Fransiska, Christina. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA. *Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan*, 59-71.
- Dati Utami, Galuh; Syurmita. Universitas Al Azhar Indonesia. (2020). PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA.
- Diansari, Rani Eka; Rispin, Sheftyka. Universitas PGRI Yogyakarta. (2019). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER

- DAYA MANUSIA PADA PERBANKAN. *Wahana*, 61-72.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19* (5th ed.). Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Istiqomah, L., & Ardiani, I. S. (2020). *Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan*.
- Kalimmatus Sakdiah, N. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia.
- Lako, A. (1995). Akuntansi Sumber Daya Manusia: Pengakuan dan Pelaporan Sumber Daya Manusia Sebagai Asset Organisasi. *Yogyakarta: UPP - AMP YKPN*.
- Rahayu, A. W. W., & Poernawan, D. (n.d.). *ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PERBANDINGAN KINERJA LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BPRS MITRA HARMONI MALANG*.
- Rahman, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Usia Perusahaan dan Leverage terhadap Pengungkapan ASDM di Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI.
- Riyanto, B. (1990). *Teori Akuntansi: Isu-Isu Kontemporer*. Andi Offset.
- Sudiari, K. D., Werastuti, D. N., & Kurniawan, P. S. (2020). DETERMINAN PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 385-396.
- Suwarto. (2006). Akuntansi Sumber Daya Manusia Sebagai Alternatif Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 5, 117–134.
- Vivianita, A., Nafasati, F., & Indudewi, D. (t.thn.). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, ASSETS UTILITYZATION DAN EBITDA TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA. *IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business*, 114-123.
- Waloya, Agus. IAIN Surakarta. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ-45 Tahun 2017). *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 185-198.